

## **BAB III**

### **STRATEGI DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN**

#### **A. Strategi Pengembangan**

##### **1. Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk lagu anak islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat materi keteladanan khalifah Abu Bakar As Shiddiq RA dan Umar bin Khattab RA.

Selain itu produk ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran penunjang, sumber belajar yang menarik, menyenangkan dan dapat memacu minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Produk lagu anak islami ini dipergunakan di tingkat Sekolah Dasar kelas V.

Tujuan lain dari pengembangan lagu anak islami ini adalah untuk memperoleh masukan dari para ahli. Para ahli tersebut diantaranya ahli musik dan ahli materi yang didasarkan pada kelengkapan struktur, kelengkapan estetis dan kelengkapan materi yang akan dikembangkan dalam lagu anak islami ini.

Pengembangan lagu anak islami ini juga memiliki beberapa tujuan khusus, diantaranya :

- a) Menganalisis kebutuhan untuk mengetahui secara jelas spesifikasi lagu anak islami yang akan dibuat sesuai dengan karakteristik siswa, analisis lingkungan dan isi materi.
- b) Mendesain produk lagu anak islami yang cocok untuk digunakan siswa kelas V sekolah dasar dari masalah pembelajaran yang timbul. Sehingga rancangan produk yang dibuat dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.
- c) Mengembangkan sebuah produk lagu anak islami yang sesuai dengan tahap analisis dan desain sehingga apa yang telah didapatkan dalam tahap tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan tahapan kegiatan produksi secara sistematis.
- d) Mengimplementasikan produk lagu anak islami kepada ahli musik, ahli materi serta siswa selaku sasaran pengembangan produk.
- e) Mengevaluasi produk lagu anak islami dengan instrumen yang telah dibuat berdasarkan teori-teori yang ada agar dapat memperbaiki kualitas produk yang dikembangkan.

## **2. Metode Pengembangan**

Produk ini akan dikembangkan berdasarkan tahapan-tahapan dari Borg and Gall, yakni 1). Melakukan penelitian pendahuluan, 2). Melakukan Perencanaan, 3). Mengembangkan jenis/bentuk produk awal, 4). Melakukan uji coba lapangan tahap awal, 5). Melakukan revisi terhadap produk utama,

6). Melakukan uji coba lapangan utama, 7). Melakukan revisi terhadap produk operasional, 8). Melakukan uji lapangan operasional, 9). Melakukan revisi terhadap produk akhir, dan 10). Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarkan.<sup>1</sup>

### **3. Responden**

Dalam pengembangan ini pengembang melibatkan beberapa responden, diantaranya adalah ahli musik, ahli materi dan siswa sebagai pengguna produk. Ahli musik berarti orang yang menguasai musik dan berpengalaman dengan penggunaan musik. Fungsi ahli musik adalah untuk memberikan penilaian dan masukan terkait produk lagu anak islami yang akan dikembangkan. Ahli musik yang terlibat ialah dua orang dosen musik yang berasal dari lingkungan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sedangkan ahli materi adalah orang yang menguasai materi keteladanan Abu Bakar As Shiddiq RA dan Umar bin Khattab RA dan berkompeten untuk melakukan penilaian serta masukan terkait lagu anak islami yang akan dikembangkan. Ahli materi yang terlibat adalah dua orang. Yang pertama ialah tokoh agama yang mengerti sejarah Islam terkait kisah sahabat Nabi Muhammad SAW dan yang kedua ialah dosen Pendidikan Agama Islam di lingkungan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

---

<sup>1</sup> Nusa Putra, *Research and Development Suatu Pengantar* (Depok: Rajawali Press, 2012), hh. 120-121

Sedangkan responden yang akan menjadi sasaran pengembangan lagu anak islami ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur. Jumlah responden ialah tiga siswa untuk evaluasi *one to one*, sembilan siswa untuk evaluasi *small group evaluation* dan 25 siswa untuk *field test*. Selanjutnya responden yang menjadi sasaran untuk meneliti peningkatan minat siswa ialah 36 siswa dari kelas V Sekolah Dasar Negeri Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur.

#### **4. Instrumen**

Instrumen yang akan digunakan dalam pengembangan ini memiliki berbagai macam bentuk. Bentuk instrumen tersebut yaitu observasi dan angket untuk instrumen minat belajar siswa, wawancara untuk ahli materi dan *one to one evaluation*, serta angket untuk ahli musik, *small group evaluation* dan *field test*.

##### **a) Instrumen Minat Belajar Siswa**

###### **(1) Definisi Konseptual**

Minat belajar adalah kondisi kejiwaan yang dialami oleh siswa untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar berupa rasa ketertarikan, perhatian, kemauan dan penerimaan seorang siswa dengan objek yang akan dipelajari.

## **(2) Definisi Operasional**

Skor yang diperoleh siswa melalui angket mengenai kemampuan siswa pada aspek afektif tentang perilaku siswa dalam proses pembelajaran dengan lagu meliputi aspek penerimaan, ketertarikan dan kemauan. Kriteria penilaian ada empat tingkatan. Jika pernyataan positif sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Jika pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3 dan sangat tidak setuju = 4.

Aspek perhatian dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi. Skor diberikan oleh pengamat berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi dengan menggunakan penilaian sebagai berikut ; item positif 1 = jika hasil penilaian ya, dan 0 = jika hasil pengamatan tidak. Sedangkan untuk item negatif 1 = jika hasil penilaian tidak, dan 0 = jika hasil pengamatan ya.

## **(3) Kisi – Kisi Instrumen**

Untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka akan digunakan instrumen tentang minat belajar siswa berupa angket yang diberikan kepada siswa. Berikut adalah kisi-kisi instrumen minat belajar siswa :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan, *One to One* dan *Small Group***

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Bentuk Instrumen	No. Item		Butir Aspek
					Item Positif	Item Negatif	
Minat belajar PAI	Perhatian	Konsentrasi terhadap media pembelajaran/ penjelasan guru	Siswa	Observasi	2	1	1,2,3
		Aktivitas siswa hanya terpusat pada kegiatan pembelajaran	Siswa	Observasi	1	1	4, 5
		Keaktifan siswa untuk unggul dalam pembelajaran	Siswa	Observasi	2	1	6, 7, 8
	Penerimaan	Kesediaan belajar dengan media	Siswa	Angket	2	1	1, 2, 3
		Mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran	Siswa	Angket	1	1	4, 5
	Ketertarikan	Antusias mempelajari PAI	Siswa	Angket	2	1	6, 7, 8
		Keingintahuan untuk menggali lebih dalam materi PAI	Siswa	Angket	1	1	9, 10
	Kemauan	Memiliki perilaku aktif terhadap pelajaran PAI	Siswa	Angket	3	1	11, 12, 13, 14
		Berhasrat untuk selalu mempelajari PAI	Siswa	Angket	2	1	15, 16, 17
			Memiliki tujuan setelah mempelajari PAI	Siswa	Angket	2	1

Skor angket minat belajar pernyataan positif

SS = Sangat setuju skor 4

S = Setuju skor 3

TS = Tidak Setuju skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju skor 1

Jika pernyataan negatif

SS = Sangat setuju skor 1

S = Setuju skor 2

TS = Tidak Setuju skor 3

STS = Sangat Tidak Setuju skor 4

Maka berdasarkan kriteria penilaian tersebut, maka skor terbesar yang akan diperoleh siswa dalam angket ialah adalah 80 dan skor terkecil yang diperoleh siswa adalah 20. Adapun untuk bentuk observasi, persentase perbutir yang akan berbicara mengenai ketercapaian indikator.

## **b) Instrumen Produk Lagu Anak Islami**

### **(1) Definisi Konseptual**

Lagu anak islami adalah ungkapan dari hati seorang manusia yang mengandung pesan tertentu yang merujuk pada perintah agama Islam, untuk ditujukan kepada anak-anak, sehingga sesuai dengan perkembangan anak. Lagu anak Islami kemudian dikemas dengan keserasian struktur musik yang tepat, pemilihan kata yang sederhana, kaya pengulangan serta yang memudahkan anak untuk melafalkannya.

## (2) Definisi Operasional

Kategori instrumen pada produk lagu anak islami terbagi menjadi tiga kisi-kisi instrumen yang masing-masing akan diberikan kepada tiga sasaran yang berbeda, yakni dua ahli musik dan dua ahli materi dan tiga siswa.

Untuk kategori lagu anak dapat terbagi menjadi beberapa aspek, yakni struktur lagu dan nilai Islami. Dan untuk kategori materi, dapat terbagi menjadi beberapa aspek yakni pengenalan tokoh, keteladanan tokoh dan himbauan untuk meneladani tokoh.

Adapun pada *One to One Evaluation*, produk lagu anak Islami akan dinilai oleh tiga siswa. Penilaian akan didasarkan dan disesuaikan dengan perkembangan anak usia sekolah dasar. Berikut ialah tiga kisi-kisi tersebut:

## (3). Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Produk Untuk Ahli Materi**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Bentuk Instrumen	No. Butir
Materi PAI "Keteladanan Sahabat Nabi Muhammad SAW"	Pengenalan Tokoh	Kesesuaian lagu dengan tokoh yang diangkat	Ahli materi	Wawancara	1
		Kemampuan lagu untuk memperkenalkan tokoh			2,3
	Keteladanan Tokoh	Kesesuaian lagu dengan SK KD PAI			4
		Kemampuan			5,6,7



		lagu menjelaskan sifat mulia Abu Bakar RA			
		Kemampuan lagu menjelaskan sifat mulia Umar bin Khattab RA			8,9,10,11
	Himbauan untuk meneladani sifat mulia tokoh	Lagu menunjukkan sifat ajakan bagi siswa untuk berakhlak baik			12,13
		Kesesuaian dengan kebutuhan siswa			14,15

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Produk Untuk Ahli Musik**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Bentuk Instrumen	No. Butir		Butir Aspek
					Item Positif	Item Negatif	
Lagu Anak Islami	Nilai Islami	Lagu menunjukkan nilai-nilai Islami tema sahabat Nabi	Ahli musik	Angket	1	-	1
		Mengandung ajakan untuk menjalankan nilai-nilai Islam	Ahli Musik	Angket	1	1	2, 3
	Struktur Lagu Anak	Menunjukkan penggunaan melodi yang tepat	Ahli Musik	Angket	3	1	4, 5, 6, 7
		Menunjukkan irama yang tepat bagi anak-anak	Ahli Musik	Angket	3	1	8, 9, 10, 11

	Menggunakan akor-akor musik yang tepat	Ahli Musik	Angket	2	1	12, 13, 14
	Ketepatan penggunaan frase dan kalimat	Ahli Musik	Angket	3	1	15, 16, 17, 18
	Menunjukkan tema yang jelas	Ahli Musik	Angket	1	-	19
	Kemampuan diterima bagi anak-anak	Ahli Musik	Angket	1	-	20

Skor angket untuk ahli musik pernyataan positif

SS = Sangat setuju skor 4

S = Setuju skor 3

TS = Tidak Setuju skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju skor 1

Jika pernyataan negatif

SS = Sangat setuju skor 1

S = Setuju skor 2

TS = Tidak Setuju skor 3

STS = Sangat Tidak Setuju skor 4

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, maka skor terbesar yang akan diperoleh adalah 80 dan skor terkecil yang diperoleh adalah 20. Sedangkan dalam mengetahui ketercapaian per indikator, akan digunakan persentase per butir dalam tahap analisisnya.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Uji Coba *One to One* Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bentuk Instrumen	Sumber	Butir
Karakteristik Anak	Perkembangan Fisik	Irama lagu mampu memenuhi perkembangan motorik kasar anak	Wawancara	Siswa	1,2

		Kemampuan lagu memanfaatkan perkembangan motorik halus anak			3
	Perkembangan Psikis	Kemampuan lagu untuk memotivasi siswa			4
		Kemampuan lagu mengendalikan emosi siswa			5
	Perkembangan Paedagogis	Kemampuan lagu untuk menarik pada kegiatan pembelajaran			6
		Kesesuaian isi lagu dengan materi pembelajaran			7
	Perkembangan Bahasa	Syair yang digunakan mudah diterima anak			8
		Syair yang digunakan mudah diingat anak			9
		Jumlah kosakata yang digunakan tepat bagi anak			10
Etik Luhur	Moral baik	Lagu merujuk pada hal yang positif			11
		Lagu mampu menginformasikan nilai Islami			12

## B. Prosedur Pengembangan

Putra mengutip penjelasan Tim Pusat Penelitian dan Inovasi Pendidikan Balitbang Kemendiknas mengenai tahap-tahap penelitian Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh tahap, yakni :

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan, 2) Melakukan Perencanaan, 3) Mengembangkan jenis/bentuk produk awal, 4) Melakukan uji coba lapangan tahap awal, 5) Melakukan revisi terhadap produk utama, 6) Melakukan uji coba lapangan utama, 7) Melakukan revisi terhadap produk operasional, 8) Melakukan uji lapangan operasional, 9) Melakukan revisi terhadap produk akhir, dan 10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarluaskan.<sup>2</sup>

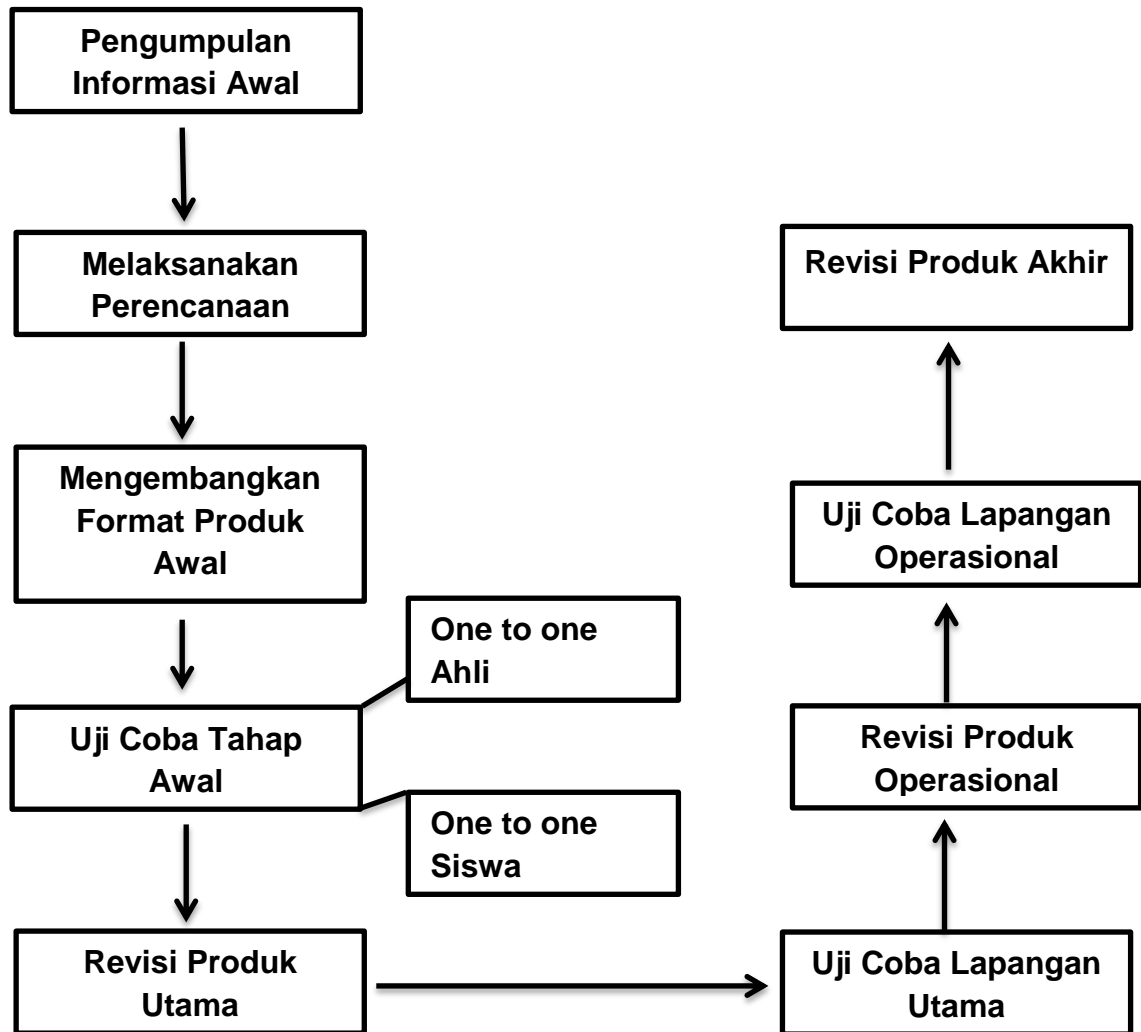
Berdasarkan tahap-tahap yang telah dijabarkan di atas, dalam pengembangan ini hanya melakukan sembilan tahap, yakni dimulai dari tahap pertama hingga tahap kesembilan. Pengembangan ini tidak menggunakan tahap kesepuluh karena tahap kesepuluh ialah menyebarluaskan produk, yang mana hal tersebut belum dibutuhkan untuk jenjang strata satu.

Pada tahap uji coba tahap awal, pengembang membagi dua bagian kembali, yakni *one to one* ahli dan *one to one* siswa. Pada tahap *one to one* ahli yakni desain awal produk akan dinilai oleh para ahli musik dan materi. Adapun setelah divalidasi pada tahap tersebut, produk lagu akan dinilai oleh tiga orang siswa pada tahap *one to one* siswa.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hh.120-121

Berikut adalah sembilan tahap pengembangan Borg and Gall yang pengembang gunakan untuk penelitian dan pengembangan lagu anak Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam;



Gambar 3.1 Alur pengembangan model Borg and Gall

## 1) Pengumpulan Informasi Awal

Pengumpulan informasi awal adalah tahap untuk studi pendahuluan dalam rangka proses pengumpulan informasi yang terkait dengan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam tahap pengumpulan informasi awal ini ada beberapa langkah, yakni :

### a) Analisis Kebutuhan

Tujuan dilakukannya analisis kebutuhan adalah untuk menentukan apa yang dibutuhkan oleh siswa selaku subjek dalam penelitian dan pengembangan ini. Hasil dari analisis kebutuhan ini akan menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan pengembang dalam mengembangkan produk lagu anak yang sesuai dan relevan dengan keadaan yang ada.

Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ditemukan beberapa masalah yakni kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran dan kurangnya inovasi dalam penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Siswa biasanya hanya disajikan dengan kegiatan ceramah dan mengerjakan tugas di LKS. Maka dari itu sebagian besar siswa merasa pelajaran Agama Islam termasuk pelajaran yang biasa saja dan kurang berminat.

Beranjak dari permasalahan tersebut, pengembang mulai melakukan penelitian mendalam berupa wawancara kepada beberapa siswa yang terdiri dari latar belakang intelegensi yang berbeda untuk mengetahui apa yang siswa butuhkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar menarik

minat siswa. Ternyata lagu ialah salah satu media pembelajaran yang disukai siswa.

b) Tinjauan Literatur

Setelah melakukan analisis kebutuhan, maka langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan literatur-literatur untuk menunjang proses penelitian dan pengembangan ini dengan merujuk kepada teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli. Literatur yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini terkait dengan teori minat siswa, teori media pembelajaran, teori Pendidikan Agama Islam, teori lagu anak dan teori karakteristik siswa usia sekolah dasar. Literatur yang digunakan berasal dari berbagai sumber baik yang berasal dari buku, artikel dan jurnal yang terdapat di internet.

c) Penelitian Skala Kecil

Untuk mendukung dan melengkapi informasi yang didapat dari analisis kebutuhan serta tinjauan literatur, maka pengembang melakukan penelitian skala kecil. Penelitian tersebut dilakukan di SDN Bidaracina 01 Pagi. Tujuannya yaitu untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa kegiatan belajar siswa ialah terdiri dari berdoa bersama-sama, membuka halaman buku pelajaran, siswa membaca buku pelajaran, guru menjelaskan dengan ceramah, mengerjakan

tugas di buku dan mengoreksi tugas tersebut. Pembelajaran yang dilakukan sudah cukup bagus, sebab terlihat antusias anak saat membaca bersama-sama surat-surat Al Qur'an, cara guru menjelaskan juga baik hanya saja tidak digunakan media dalam pembelajaran.

## **2) Melaksanakan Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan perencanaan yang akan dilaksanakan selama proses pengembangan lagu anak Islami. Adapun perencanaan tersebut dilakukanlah beberapa hal terkait, yaitu : a) Menentukan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dikembangkan, b) Menentukan rangkuman dari materi yang akan dikembangkan ke dalam lagu anak Islami, c) Melakukan rancangan pembuatan kisi-kisi dan d) Menentukan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penilaian oleh ahli-ahli (musik dan materi), uji coba skala kecil dan uji coba lapangan.

## **3) Mengembangkan Format Produk Awal**

Tahap ini merupakan tahap perancangan awal produk lagu anak yang siap dilakukan untuk uji coba. Berikut adalah tahapannya :

### **a) Memilih irama**

Pada tahapan ini pengembang memilih irama yang akan digunakan dalam lagu anak Islami.

### **b) Membuat syair lagu**



Tahapan ini melengkapi irama yang telah ditentukan, pengembang menentukan kalimat-kalimat yang akan digunakan sebagai syair. Kalimat-kalimat yang digunakan mengacu pada tema yang mendasari pengembangan lagu anak ini, yakni keteladanan sahabat Nabi Muhammad SAW.

- c) Menulis not angka dan balok

Pada tahapan ini pengembang menulis not angka dan balok dengan baik.

- d) Membuat akor musik

Tahapan ini ialah dimana pengembang mencoba membawakan lagu ini dengan alat musik dan menentukan musik pengiring yang tepat.

#### **4) Uji Coba Tahap Awal**

Uji coba tahap awal dilakukan oleh ahli (pengkaji), yaitu ahli musik Drs. Waluyo Hadi, M.Pd dan Drs. Satrio, M.Pd serta ahli materi yakni Dra. Syarifah Hanum, M.Pd dan Darmawan S.Pd.I. Tahap uji coba tahap awal ini menggunakan instrumen yang telah divalidasi terlebih dahulu melalui teori-teori yang digunakan. Dalam uji coba lapangan utama ini pula dilakukan uji coba *one to one* kepada siswa kelas V yang berjumlah tiga siswa dari latar belakang prestasi yang berbeda. Uji coba ini dilakukan dengan menampilkan kepada siswa lagu anak islami yang telah direvisi sebelumnya. Setelah itu

dilakukan penilaian dengan memberikan instrumen penilaian atas lagu anak dalam *one to one* siswa.

#### **5) Revisi Produk Utama**

Pada tahap ini dilakukan revisi terhadap lagu berdasarkan hasil evaluasi dari para ahli. Masukan dan saran yang diberikan dijadikan acuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam produk lagu anak Islami ini.

#### **6) Uji Coba Lapangan Utama**

Pada tahap ini pula dilakukan *small group evaluation* minat belajar Pendidikan Agama Islam kepada sembilan orang siswa yang juga berlatarbelakang prestasi yang berbeda. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **7) Revisi Produk Operasional**

Lagu anak yang telah dinilai oleh siswa sekolah dasar selaku pengguna, direvisi kembali mengacu kepada penilaian siswa sebelum digunakan pada tahap uji lapangan operasional.

#### **8) Uji Coba Lapangan Operasional**

Uji coba lapangan operasional merupakan uji lapangan tahap akhir, yaitu *field test* dengan cara menerapkan lagu anak Islami yang telah

dikembangkan ke dalam kegiatan pembelajaran. Maksud dari uji coba *field test* ini adalah melakukan uji coba lapangan yakni mengukur minat siswa setelah menggunakan produk lagu anak islami. Uji lapangan ini dilakukan pada situasi nyata terhadap responden dari sekolah tempat lagu dikembangkan, yakni SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur. Dalam pelaksanaannya pengembang dibantu oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa diberikan instrumen minat belajar pada akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **9) Revisi Produk Akhir**

Setelah diadakan uji coba lapangan operasional, maka hasil dari evaluasi tersebut maka akan dilakukan revisi kembali untuk menyempurnakan produk lagu anak Islami tersebut. Hasil uji coba produk akhir ini didapatkan dari saran guru dan siswa yang menjadi responden dalam kegiatan uji coba tersebut.

#### **C. Teknik Evaluasi**

Pengembangan media ini menggunakan teknik evaluasi formatif untuk mengetahui apa yang harus ditingkatkan dan diperbaiki pada produk tersebut. Pada evaluasi formatif dilakukan dengan metode statistik sederhana. Angket yang berbentuk skala likert, diubah menjadi angka-angka. Data yang telah didapatkan dari responden dikumpulkan dan dijumlahkan.

Kemudian jumlah tersebut dibagi dengan jumlah responden untuk mendapatkan nilai rata-rata. Perhitungan akhirnya dibandingkan dengan rentang nilai yang menunjukkan kualitas media yang dikembangkan.

Kegiatan evaluasi formatif secara ideal terdiri dari empat tahap, yakni evaluasi para ahli (*expert evaluation*), evaluasi perorangan (*one-to-one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) dan uji coba lapangan (*field test*). Berikut ini penjelasan lebih terperinci dari masing-masing evaluasi tersebut :

- 1) *Expert Evaluation* (evaluasi para ahli), pada kegiatan evaluasi ini melibatkan; dua orang ahli materi yaitu Dra. Syarifah Hanum, M.Pd. selaku dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta dan seorang tokoh agama yakni Darmawan, S.Pd.I . Dua orang ahli musik yaitu Drs. Waluyo Hadi, M.Pd dan Drs. Satrio, M.Pd selaku dosen seni musik di lingkungan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta. Uji coba dilakukan secara terpisah. Evaluasi oleh ahli materi adalah untuk diberi masukan berupa kejelasan isi materi sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh ahli bahasa adalah untuk menilai dan memberi masukan terkait bahasa yang digunakan pengembang dalam produk yang dikembangkan. Dan evaluasi yang dilakukan oleh ahli media musik adalah untuk menghasilkan masukan terhadap musik yang digunakan pengembang.

- 2) *One to One Evaluation* (evaluasi perorangan). Kegiatan evaluasi ini melibatkan tiga orang siswa di SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur yang masing-masing memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni tinggi, sedang dan rendah. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan yang ada pada produk yang dikembangkan.
- 3) *Small Group Evaluation* (evaluasi kelompok kecil). Kegiatan evaluasi ini melibatkan sembilan orang siswa di SD Negeri Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur yang masing-masing memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni tinggi, sedang dan rendah. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4) *Field Test* (ujicoba lapangan). Pada tahap evaluasi ini pengembang melibatkan lebih banyak siswa di SD Negeri Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur. Pada uji coba ini pengembang memberikan instrumen minat belajar untuk mengetahui apakah ada perubahan minat belajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan lagu anak islami.

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan dalam pengembangan ini ialah sebagai berikut :

1. Evaluasi para ahli

Teknik analisis data yang dilakukan dalam evaluasi para ahli adalah dengan cara menghitung nilai angket berdasarkan skala penilaian yang telah

ditentukan. Skor rata-rata nilai dari keseluruhan aspek akan dikategorikan ke dalam kriteria hasil. Dan komentar yang diberikan ahli tentang produk akan dideskripsikan untuk mengetahui langkah apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada produk. Sedangkan untuk ahli materi yang menggunakan teknik wawancara, teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara berstruktur yakni dengan panduan instrumen yang telah disiapkan. Kemudian data yang telah diperoleh dicatat dan ditelaah untuk kemudian dapat memperbaiki produk yang sedang dikembangkan.

## 2. Evaluasi perorangan

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada evaluasi perorangan sama dengan teknik analisis data pada ahli materi, karena sama-sama menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan informasinya.

## 3. Evaluasi kelompok kecil

Teknik analisis data dalam evaluasi kelompok kecil sama dengan teknik analisis data pada ahli musik dan bahasa, karena menggunakan angket. Data yang diperoleh dari siswa akan dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang akan menghasilkan skor rata-rata yang disesuaikan dengan kriteria hasil. Dan kriteria hasil tersebut dapat menentukan tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Uji coba lapangan

Tahap uji coba lapangan ini dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa setelah digunakannya produk lagu anak islami dalam pembelajaran. Data yang telah diperoleh tersebut dihitung dengan statistik sederhana yang kemudian akan dirata-rata sehingga dapat menentukan apakah terjadi peningkatan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau belum.